

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Desa Cintamulya merupakan salah satu di kawasan industri yang bertempat di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Sebagai kawasan industri Desa Cintamulya mempunyai berbagai masalah yang dihadapi, salah satunya yaitu pergeseran nilai-nilai solidaritas sosial pada masyarakat. Sebagai desa kawasan industri Desa Cintamulya menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar daerah untuk mengadu nasib, dari mulai berjualan, bekerja sebagai buruh pabrik yang menyebabkan nilai-nilai solidaritas sosial pada masyarakat Desa Cintamulya luntur.

Kondisi saat ini solidaritas sosial pada masyarakat Desa Cintamulya sangat bagus yaitu adanya nilai-nilai agama yang berkembang pesat di Desa Cintamulya, penduduk sudah mulai mengalami kemajuan serta dapat berinteraksi dengan baik dengan masyarakat luar daerah Desa, namun yang jadi permasalahan adalah ketika masyarakat sudah mulai sulit untuk diajak kerjasama, atau mengadakan musyawarah, gotong royong sebagai nilai solidaritas sosial pada saat ini sudah sulit dilaksanakan dan mengalami pergeseran, sifat masyarakat yang acuh serta individualis telah menjadi permasalahan masyarakat Desa Cintamulya, adapun kerja sama, kegiatan yang bersifat sosial kini telah berubah menjadi nilai ekonomis, dimana uang telah menjadi dominasi dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Cintamulya sebagai bentuk kolektifnya.

Terdapat nilai-nilai solidaritas sosial yang ada pada masyarakat Desa Cintamulya dalam bentuk gotong royong saling tolong menolong dan kerja bakti yaitu : 1) nilai solidaritas sosial *sambat* , 2) nilai solidaritas sosial menjual hasil kebun, 3) nilai solidaritas sosial *perelek* (arisan beras), 4) nilai solidaritas sosial koperasi lumbung padi, 5) nilai solidaritas sosial *raraima*

6) nilai solidaritas sosial *ngomean jalan* 7) nilai solidaritas sosial *ngomean jalan jalan, ngaberesihan jalan* 8) nilai solidaritas sosial membersihkan selokan, 9) nilai solidaritas sosial Musyawarah atau aklamasi, 10) upacara pernikahan, 11) upacara kematian, 12) upacara keagamaan, 13) nilai solidaritas sosial pembangunan masjid. Penggalian pergeseran nilai-nilai solidaritas sosial masyarakat Desa Cintamulya melalui kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cintamulya itu sendiri.

Faktor- faktor yang menjadi penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai solidaritas sosial tersebut adalah karena, adanya internet dan pendidikan yang semakin maju, masyarakat Desa Cintamulya yang heterogen, sistem kapitalis yang ada pada kapitalis yang ada pada suatu perusahaan pendatang lebih menguasai penduduk asli, adanya terdapat kecemburuan sosial yang ada pada masyarakat Desa Cintamulya terhadap para pendatang, adanya bantuan BLSM (Bantuan Langsung Sementara Masyarakat) dari pemerintah yang membuat tergesernya nilai-nilai solidaritas sosial pada masyarakat pedesaan, sifat individualis yang tinggi, dan adanya pembagian kerja yang terspesialisasi.

Sedangkan peran pendidikan sosiologi adalah sebagai pengetahuan bagi siswa, ataupun mahasiswa yang sedang mengkaji berbagai permasalahan kehidupan sosial pada masyarakat, kemudian peran pendidikan sosiologi pula sebagai rangka pelestarian nilai-nilai solidaritas sosial masyarakat, khususnya pada perkembangan zaman modernisasi dan globalisasi pada masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus yang peneliti kemukakan adalah berupa satu kesimpulan yang menuju pada satu kesimpulan khusus peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu :

- a. Dalam kehidupan masyarakat Desa Cintamulya yang merupakan Desa kawasan industri menemukan solidaritas sosial pada masyarakat tersebut masih ada, dan kuat dan tidak mengalami pergeseran yang buruk namun bergeser pada hal yang lebih baik dari sebelumnya yaitu

pada kegiatan upacara kematian, yang memegang teguh pertolongan dan nilai-nilai islam sangat dikedepankan walaupun solidaritas ditunjukkan dengan bantuan uang sebagai modal utamanya, kemudian kegiatan Qurban, juga tradisi muludan yang masih dipertahankan hingga sekarang.

- b. Nilai-nilai solidaritas sosial perlu dipertahankan untuk generasi muda agar dapat mengetahui arti penting kebersamaan, dan juga peduli sosial bagi masyarakat.
- c. Melalui pendidikan sosiologi kita harus menjadi *agen of change*, melestarikan nilai-nilai solidaritas sosial pada masyarakat.
- d. Melalui pendidikan sosiologi nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dapat ditanamkan melalui pembelajaran sosiologi baik pada tingkat SMA, dan perkuliahan.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal adalah sebagai berikut :

- a. Pergeseran nilai-nilai solidaritas sosial merupakan suatu yang bisa saja terjadi pada masyarakat, namun alangkah lebih baiknya jika masyarakat mempertahankan nilai-nilai solidaritas sosial yang ada pada masyarakat.
- b. Pergeseran nilai solidaritas sosial bila dihubungkan dengan hal bersifat materi itu merupakan sesuatu yang kurang baik, alangkah lebih baik masyarakat menyadari hal tersebut. Karena tolong menolong dalam kehidupan masyarakat sangat penting adanya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat.

1.3 Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi siswa dan siswi dalam pembelajaran sosiologi dan meningkatkan kajian mendalam bagi mahasiswa, dan pergeseran nilai-nilai solidaritas ini semoga dapat menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Desa Cintamulya dapat membangun karakter masyarakatnya yang selainreligius namun kompak dan

sangat mempertahankan nilai-nilai solidaritas sosial, dapat dengan cara sebagai berikut :

- a. Disarankan kepada para pemimpin Desa Cintamulya lebih sering mengadakan kegiatan yang bersifat membangun karakter masyarakat agar lebih baik lagi solidaritasnya selain melalui kegiatan posyandu, PKK, karang taruna, dan kegiatan pengajian masyarakat.
- b. Disarankan pendidikan menjadi modal utama untuk merubah pola fikir generasi muda mengenai kehidupan bermasyarakat.
- c. Disarankan kepada orang tua menanamkan sifat saling tolong menolong, kerja sama, saling berbagi dari sejak dini.
- d. Disarankan kepada pemerintah daerah khususnya pemerintahan negara agar tidak terlalu sering mengucurkan dana bagi warga yang tidak mampu, gantilah biaya tersebut untuk biaya pasilitas pendidikan, dan beasiswa bagi masyarakat yang tidak mampu agar dapat menjadikan masyarakat lebih dapat berkembang maju ekonominya, karena pendidikan merupakan salah satu aspek bagaimana suatu bangsa itu maju, dan dengan pendidikan maka akan tertanam nilai-nilai kearifan lokal serta berfungsi sebagai pelestarian nilai-nilai solidaritas sosial masyarakat.
- e. Bagi pendidikan sosiologi agar mengkaji lagi permasalahan pada masyarakat Desa dan pergeseran yang terjadi agar lebih peka lagi terhadap banyaknya permasalahan sosial diluar sana

